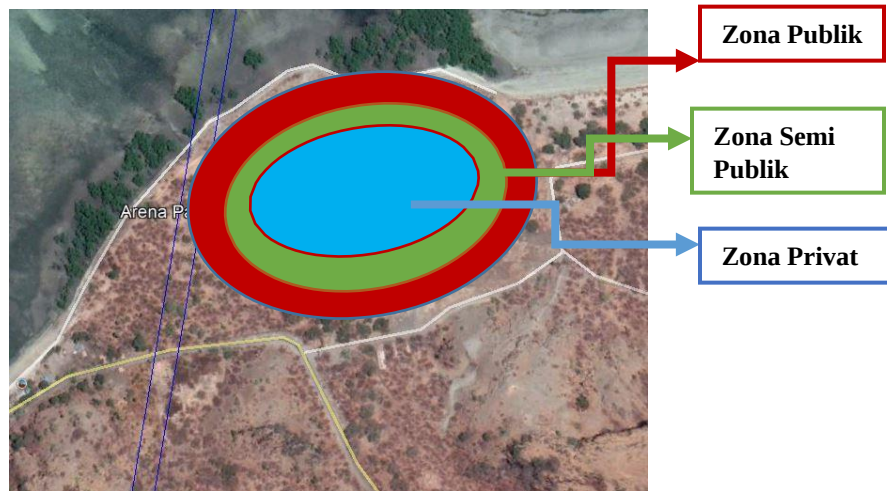


BAB V

KONSEP PERENCANAAN DAN PERACANGAN

2.2. Konsep tapak

✓ Penzoningan



Gambar 84 : penzoningan

Sumber : www.google.com

Zona yang akan ditempatkan dalam tapak berurutan yaitu zona publik, zona semi publik, dan zona service. Ketiga zona memiliki sifat dan perannya masing-masing sehingga perletakkannya membutuhkan perencanaan yang baik agar fasilitas didalamnya tidak tercampur.

✓ Pencapaian

Terpilih alternatif 1



Gambar 85 : pencapaian

Sumber : www.google.com

Kelebihan :

- Mudah dicapai (pejalan kaki maupun pengguna kendaraan)
- Tidak menggunakan lingkungan sekitar
- Memiliki orientasi yang jelas

Sasaran dalam pecapaian tersebut :

- Kedaraan pribadi : mobil dan motor
- Kendaraan umum : bus, mobil sewa dan mobil angkutan umum

Pengolahannya :

Berdasarkan analisa maka perletakan Main Entrance / Drop Point Publik sebaiknya tidak diubah, dengan mempertimbangkan beberapa hal, yaitu :

- Jalur utama sebaiknya berada di sisi selatan site, sehingga jalur pengelola tidak terhambat
- Klasifikasi jalan termasuk jalan lingkungan, sehingga dapat menghindari terjadinya kemacetan di area tersebut

✓ **Parkiran**

1. pengelompokan parkir Terpilah alternatif 2



Gambar 86 : pengelompokan parkir

Sumber : olah digital penulis, 2021

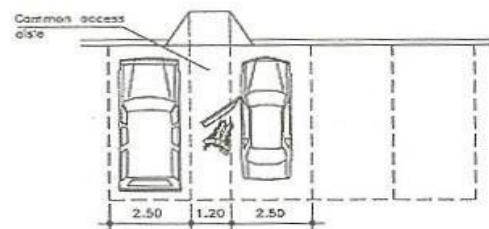
Keuntungan :

- Meminimalisir *crossing* sirkulasi antara kendaraan pengelola dan pengunjung
- Akses menuju bangunan menjadi lebih dekat

2. Pola parkir yang di pakai tegak lurus sudut 90^0 dan sudut 60^0

Keuntungan : alternatif 1 (tegak lurus sudut 90^0)

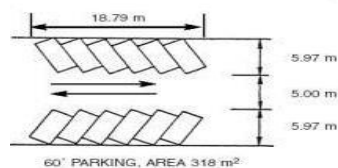
- Kebutuhan akan luasan lahan untuk tempat parkir lebih kecil
- Tidak terjadi *crossing* dalam tapak



Gambar 87 : pola parkir tegak lurus sudut 90^0

Sumber : olah digital penulis, 2021

✓ Alternatif 2 (Parkiran sudut 60^0)



Gambar 88 : pola parkir sudut 60^0

Sumber : olah digital penulis, 2021

Keuntungan :

- Kendaraan akan lebih mudah masuk dan keluar area parkir
- Tidak terjadi crossing

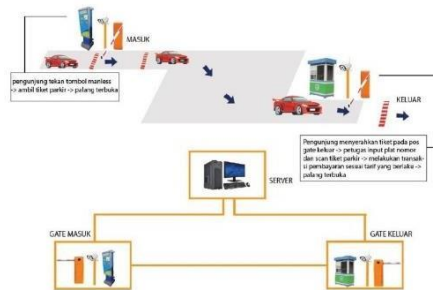
3. Sistem parkir

Alternatif yang di pilih yaitu, alternatif 1

Alternatif 1 (sistem parkir dengan menggunakan mesin karcis)

Keuntungan :

- Memudahkan dalam mengidentifikasi kendaraan yang keluar dan masuk
- Mudah dalam pengontrolan
- Lebih aman dan nyaman
- Membantu dalam pengelolaan retribusi parkir pengelola
- Mengurangi penumpukan kendaraan

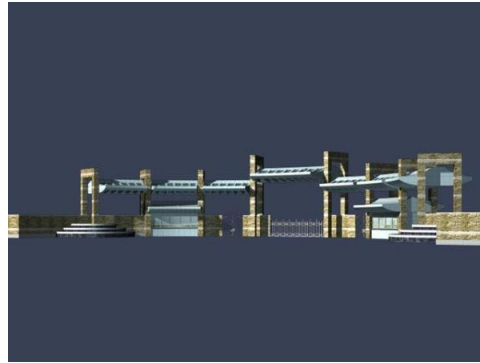


Gambar 89 : sistem parkir mesin karcis

Sumber : olah digital penulis, 2021

✓ **Penunjang tapak**

Penyediaan gerbang dalam perancangan berguna untuk meberikan penanda yang jelas sehingga dapat diidentifikasi sebagai akses utama pada sebuah kawasan.



Gambar 90 : penunjang tapak

Sumber : olah digital penulis, 2021

2.3. Konsep bangunan

A. Bangunan tribun



Gambar 91 : konsep bangunan tribun

Sumber : olah digital penulis, 2021

Pada bangunan menggunakan warna putih dan abu-abu untuk mencapai rasa kenyamanan untuk para pengunjung dan petugas pada bangunan tribun

1) Tata ruang luar

Ruang luar dimaksimalkan dengan penghijauan berupa taman untuk mengurangi panas dalam kawasan. Selaian itu pada daerah terpanas yaitu parkir diberi air mancul untuk memberikan kesan suasana yang sejuk dan tenang. Beberapa taman terdapat dalam kawasan yaitu, berkuda sebagai fasilitas umum yang di isi dengan pohon lontar sebagai ciri lokasi yang banyak tumbuh pohon lontar. Taman khusus atlit yang di lengkapi fasilitas olahraga. Taman depan yang beberapa pada daerah sekitar bangunan untuk memberi efek sejuk pada bangunan.

2) Tata ruang dalam

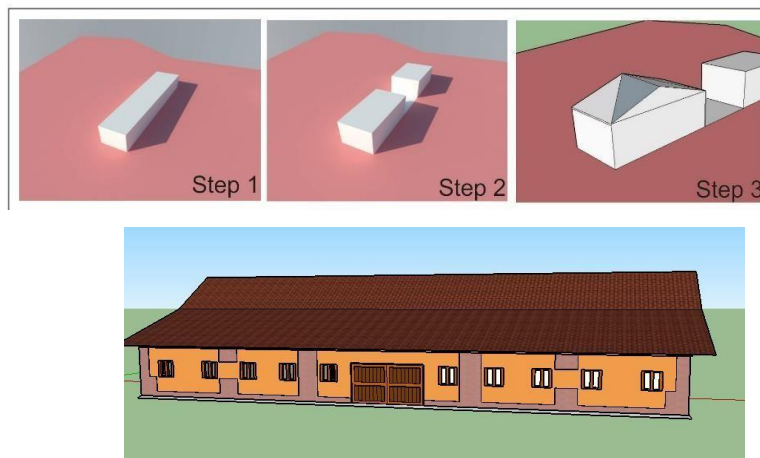
Penataan ruang dalam dianalisis berdasarkan kebutuhan ruang dan sirkulasi dalam bangunan serta memperhatikan perabot, keramik, plafon, dinding, dan pencahayaan.



Gambar 92: tata ruang dalam pada bangunan

Sumber : olah digital penulis, 2021

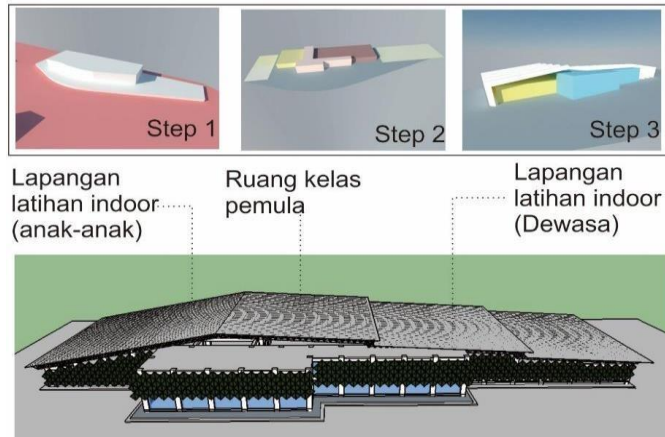
B. Bangunan stable atau kandang kuda



Gambar 93 : bentuk bangunan stable atau kandang kuda

Sumber : olah digital penulis, 2021

C. Bangunan pelatihan



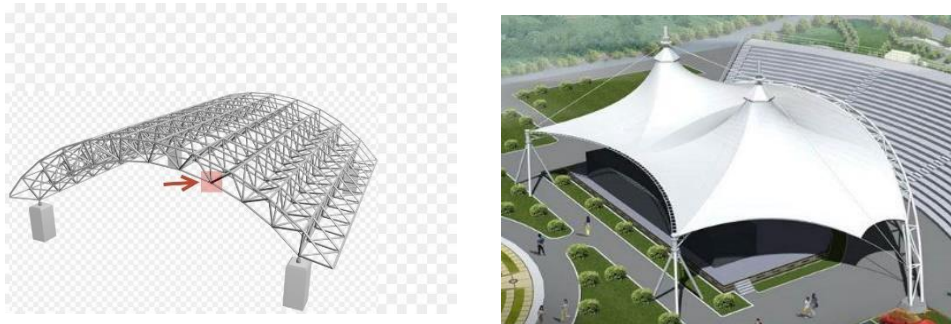
Gambar 94 : bentuk bangunan pelatihan

Sumber : olah digital penulis, 2021

2.4. Struktur dan konstruksi

Menentukan sistem struktur konstruksi pada bangunan tribun dalam kawasan pacuan kuda dengan mempertimbangkan beban bangunan, fungsi daya tanah, sistem struktur pada tribun.

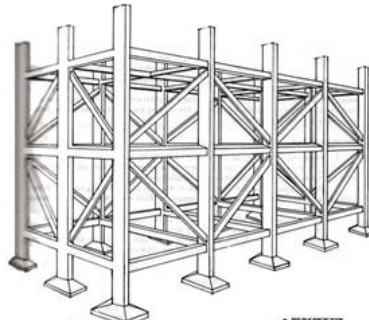
- a. penutup atap menggunakan atap GFRC (glass fiber reinforced concrete) dengan struktur kuda-kuda yang digunakan space frame



Gambar 95 : struktur space frame dan atap membran

Sumber : analisa penulis

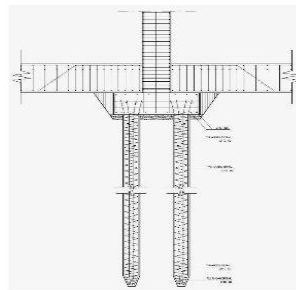
- b. Struktur tengah atau badan bangunan menggunakan kolom dengan mempertimbangkan fungsi ruang didalamnya.



Gambar 96 : struktur tengah atau badan bangunan

Sumber : analisa penulis

- c. Struktur bawah menggunakan pondasi tiang pancang dikarenakan akan menopang struktur atap yang menggunakan bentangan lebar.



Gambar 97: pondasi tiang pancang

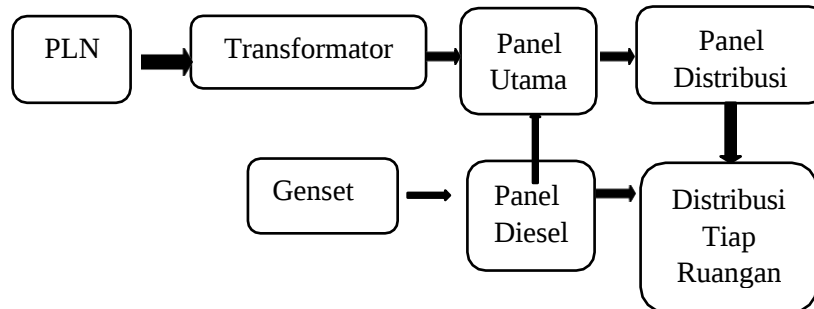
Sumber : analisa penulis

2.5. Konsep utilitas bangunan

1. Konsep jaringan listrik

Sumber listrik utama diperoleh dari PLN yang tidak langsung diterima oleh masing-masing bangunan dalam kawasan, namun didistribusikan ke Power House sebagai pengatur jaringan listrik seluruh bangunan. Selain bersumber dari PLN, sumber

listrik juga berasal dari generator pada Power House yang digunakan ketika arus listrik dari PLN mengalami gangguan atau dalam kondisi tertentu.



Gambar : alternatif 2 jaringan listrik

Sumber : analisa penulis

2. Konsep sistem pemadam kebakaran

Sistem pemadam kebakaran untuk tapak berupa hidran yang di sambung langsung ke dinamo air yang penempatannya dalam tapak ada dekat dengan fasilitas dan tabung pemadam kebakaran. Sedangkan untuk system pemadam kebakaran didalam bangunan juga dilengkapi hydrant, fire extinguisher dan sprinkler.



Gambar 98 : alternatif 2 jaringan listrik

Sumber : analisa penulis

3. Konsep jaringan keamanan

Ditempatkan pada ruang-ruang yang membutuhkan pengaman secara visual tetapi tidak memberikan kesan selalu diawasi. Dipantau secara langsung dari pusat control.

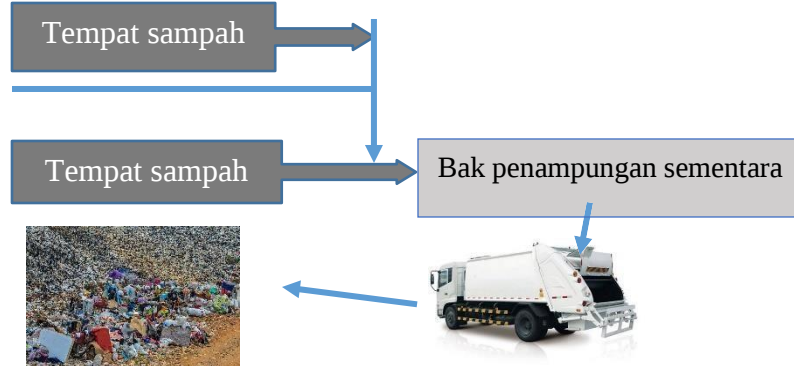


Gambar 99 : jaringan keamanan

Sumber : analisa penulis

4. Konsep sistem pembuangan sampah

Sistem pembuangan sampah yaitu, menggunakan shaf sampah dari lantai atas ke lantai dasar, kemudian dengan bantuan troli sampah lalu membawahi sampah ke penampungan sementara lalu diangkut oleh mobil pengangkut sampah dan dibawah pada tempat pembuangan sampah akhir.



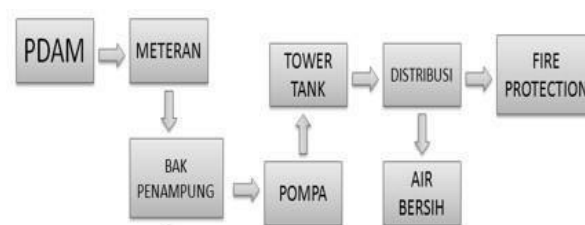
Gambar 100 : sistem pembuangan

sampahSumber : analisa penulis

5. Konsep jaringan air bersih

Menggunakan Sistem Distribusi Ke Bawah.

Air ditampung dulu di tangki bawah (ground tank), kemudian dipompakan ke tangki atas (upper tank) yang dipasang di tempat tertinggi bagian luar bangunan. Dari sini air didistribusikan ke seluruh bangunan.

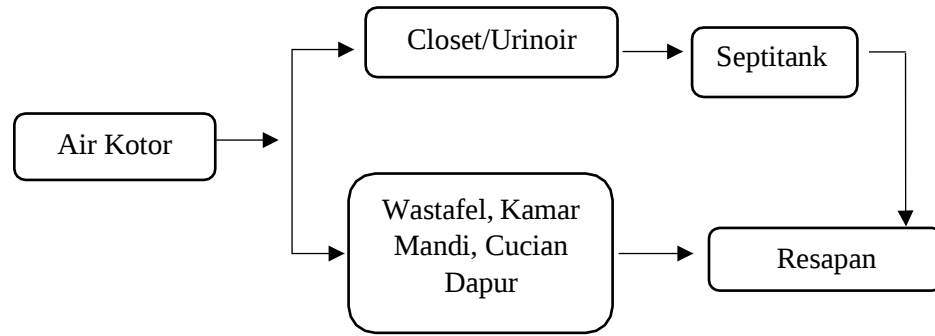


bagan : konsep jaringan air bersih

Sumber : analisa penulis

6. Konsep jaringan air kotor

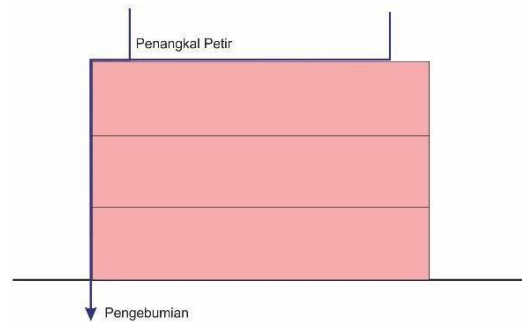
Penyeselaian sistem air kotor ini di proses masing-masing pada setiap gedung dalam kawasan ini.



bagan : konsep jaringan air kotor

Sumber : analisa penulis

7. Jaringan penangkal petir.



Gambar 101 : konsep jaringan penangkal petir

Sistem penangkal petir di perlukan untuk melindungi bangunan dari sambaran petir. Dengan penangkal petir menyalurkan aliran listrik yang kuat ke dalam tanah dengan jarak yang dalam.

DAFTAR PUSTAKA

Google earth. (201). Dipetik 29 4, 2020, dari Gogle earth: <http://GogleEarth.search.com>

KBBI ONLINE. (2012, mei). Dipetik november 1, 2020, dari <http://www.kbbi.com>

neufert, p. (2002). *Data Arsitek*. jakarta: erlangga.

Kementrian Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal cipta Karya

https://id.wikipedia.org/wiki/Pacuan_kuda

Neufert, Ernst. 2001. “Data Arsitek” Edisi 33 jilid 1. Jakarta : Erlangga

Neufert, Ernst. 2003. “Data Arsitek” Edisi 33 jilid 2. Jakarta : Erlangga

<https://Asearsitek.Wordpress.Com/>. (2013, September 30). *Jenis-Jenis Struktur Pondasi*. Dipetik Maret14, 2020, Dari<https://Asearsitek.Wordpress.Com/>:

<https://Asearsitek.Wordpress.Com/2013/09/30/Jenis-Jenis-Struktur-Pondasi/>

Nadha Ulmia. 2017. “PUSAT EQUESTRIAN DI JENEPONTO”. Tugas Akhir Jurusan Arsitektur Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Indonesia, K. B. 2019. Pengertian Arsitektur. Dipetik Juni 25, 2021, dari www.kbbi.co.id:

<https://kbbi.web.id/arsitektur>

Indonesia, K. B. 2019. Pengertian Modern. Dipetik Juni 25, 2021, dari www.kbbi.co.id:

<https://kbbi.web.id/modern>